

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 SUMBEREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Zeni Nur Atiya, Drs. Sujiran, M.Pd⁽¹⁾, Dian Nurul Safitri, M.Pd^(II)

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
(zeninuratiya88@gmail.com)

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to determine the influence of learning environment on learning achievement on economic subjects of students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo starting from October 2016 until May 2017. This research uses quantitative research approach using field research that is, by using data collecting technique such as observation, documentation and questionnaire. By using instrument test in the form of validity test, internal consistency and reliability test. And use the technique of data analysis with prerequisite test of normality test analysis and linearity test by product moment correlation hypothesis test. The object of research is the students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. The result of this research is obtained from data analysis, internal consistency test value $r_{xy} > 0,3$, reliability test $0,947172364 \geq 0,7$, test of normality with value of $Sign\ 0,923 > 0,05$ and test of linearity with value of $Sign\ 0,649 > 0,05$, And H_a hypothesis test is received with $Sign\ 0,566 > 0,05$ and H_0 is rejected by $Sign\ 0,005 < 0,05$. Based on the tests that have been done concluded that the learning environment has an effect on student achievement of SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo.

Keywords: Learning Environment, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo mulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Mei 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan uji coba instrumen yang berupa uji validitas, konsistensi internal dan uji reliabilitas. Serta menggunakan teknik analisis data dengan uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas dengan uji hipotesis korelasi produk moment. Yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis data, nilai uji konsistensi internal $r_{xy} > 0,3$, uji reliabilitas $0,947172364 \geq 0,7$, uji normalitas dengan nilai $Sign\ 0,923 > 0,05$ dan uji linearitas dengan nilai $Sign\ 0,649 > 0,05$, dan uji hipotesis H_a diterima dengan $Sign\ 0,566 > 0,05$ dan H_0 ditolak dengan $Sign\ 0,005 < 0,05$. Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Seringkali ada sebagian guru yang mendapat kesukaran dalam melaksanakan tugasnya, karena langkanya sumber atau bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku tidak cukup, alat bantu atau alat peraga sangat kurang, dan bahan lainnyapun tidak cukup, sedangkan kegiatan pembelajaran di sekolah/ madrasah tidak boleh berhenti, dan kebutuhan serta layanan kepada siswa harus terpenuhi sebagaimana tuntutan akademik. Semiawan, dkk. (2008:97) menyatakan bahwa “Guru tidak hanya berusaha mengadakan sumber belajar seperti buku dan membawa siswa ke sumber belajar seperti lingkungan tumbuh-tumbuhan dan lingkungan hewan di sekitarnya. Dalam hal ini guru berperan sebagai pemberi jalan atau fasilitator”.

Siswa merupakan suatu sumber daya yang sangat berharga. Mengapa demikian, karena tanpa adanya siswa sekolah tidak dapat berjalan dengan sempurna. Oleh sebab itu melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sekolah dapat mencapai tujuannya. Siswa juga sebagai anggota sekolah mengupayakan agar pendidikan tetap berlangsung sebagai salah satu bentuk upaya kehidupan siswa dan mencerdaskan kehidupan siswa.

Menempatkan siswa sesuai dengan lingkungan dan keadaan yang disukai atau diinginkan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar siswa pada suatu sekolah. Lingkungan belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penempatan siswa sesuai lingkungan belajar siswa merupakan bentuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang mengarah pada pencapaian keunggulan sekolah. Karena merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan posisi atau keadaan dan keinginan siswa. Hal tersebut akan membawa dampak positif karena akan mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap siswa terhadap tugas-tugasnya.

Kemampuan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ekonomi. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikian juga dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka motivasi belajar yang timbul pun akan mengajak para siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis penelitian adalah Ada pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

Peneliti ini bertujuan untuk 1) Sebagai sarana melatih diri dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya cara menyikapi masalah lingkungan belajar yang terhadap

prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menambah kemampuan profesional, serta perlunya menyikapi masalah lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. 3) Dapat mengambil hikmah bagaimana cara belajar yang berada di lingkungan kompleks dan tetap semangat belajar serta memahami cara memecahkan masalah belajar. 4) Lingkungan belajar yang bentuknya kompleks dapat mengambil kebijaksanaan sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan normal, jenjang lain tidak terganggu agar prestasi belajar siswa tetap baik.

Siswa yang hidup dan bergaul di lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, beberapa lembaga pendidikan, termasuk sekolah, atau tempat kursus-kursus dan lingkungan sewaktu-waktu yang sering di datangi oleh siswa untuk belajar. Lingkungan tersebut terdapat berbagai kegiatan dan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dan masih banyak yang lainnya. Lingkungan itu lah yang besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Meskipun para siswa tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar

Lingkungan sekolah atau lingkungan belajar siswa mempunyai fungsi sangat penting dalam perkembangan prestasi siswa. karena itu pula ada baiknya mengenal beberapa lingkungan. Baik buruknya hasil belajar dan perkembangan anak lingkungan turut berperan. Melalui berbagai lingkungan kehidupan itulah para siswa mengalami apa yang disebut proses individualisasi dan sosialisasi. Individualisasi yaitu berkembangnya dan pematangan ciri-ciri kepribadian setiap individu. Kedua perkembangan itu, yaitu sosialisasi dan individualisasi mengarah kepada perkembangan yang terintegrasi antara kematangan pribadi dan perkembangan sosial. Karena semua itu di-peroleh dalam hidup ber masyarakat dalam berbagai lingkungan kehidupan. Dalam hubungan inilah masyarakat di katakan sebagai

laboratorium atau pusat proses belajar dalam berbagai aspek kehidupan.

Kegiatan belajar dalam teori behavioristik dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Stimulus dalam belajar tidak lain adalah lingkungan belajar, baik yang internal maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar sedangkan respons adalah akibat atau dampak berupa reaksi fisik terhadap stimulus. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu proses perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan (Purwanto 2007: 102)

Lingkungan belajar memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan belajar adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program Bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

Prestasi belajar Ekonomi adalah perwujudan perilaku belajar, tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir positif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, apresiasi dan tingkah laku efektif.

Prestasi belajar Ekonomi juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Ekonomi, latihannya yang

ditujukan dengan nilai tes. Dengan penilaian itu dapat diperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan belajar dalam bentuk penentuan-penentuan indek prestasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain Angket. Dengan populasi sebanyak 43 siswa yang terdiri dari kelas A dan kelas B penelitian ini dengan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas uji coba dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Yang menjadi kelas uji coba adalah kelas A dan Kelas B sebagai kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan kuesioner (Angket).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian, dengan 1) Uji Normalitas berdasarkan uji ini menunjukkan distribusi normal. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Sign Lingkungan Belajar menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Z signifikan* pada $0,923 > 0,05$. Dan menunjukkan nilai Sign Prestasi Belajar menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Z signifikan* pada $0,251 > 0,05$ dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), data tersebut memenuhi asumsi normalitas Dengan demikian, residual data berdistribusi normal. 2) Uji Linearitas berdasarkan uji ini dapat disimpulkan bahwa keduanya terdapat hubungan linier yang signifikan. Diketahui nilai sign. $0,649 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi

belajar ekonomi. Setelah melakukan uji prasyarat kemudian menguji hipotesis dengan rumus *produk moment*. Dari hasil per hitungan didapatkan nilai *sign* $0,005$ dengan pengukuran *sign* standar $0,05$ jadi dapat dikatakan *sig* $0,005 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan dari *person correlation* didapatkan nilai $0,566$ dapat dikatakan *person correlation* $0,566 > 0,05$ maka H_a diterima dan dapat diartikan bahwa koefisiensinya bernilai positif. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar ekonomi. Serta dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, Lingkungan belajar tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila relasi guru dengan siswa kurang baik, maka siswa kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Tahun Ajaran 2016/2017.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. Maka penulis menyimpulkan bahwa Lingkungan Belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo baik dan layak hal ini terbukti oleh jawaban siswa pada angket lingkungan belajar sebanyak $43,47\%$. Serta prestasi belajar siswa juga cukup baik pada

nilai raport yang dibuktikan dengan presentase sebanyak 47,82%. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo.

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan yang kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan lingkungan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo yaitu 1) Kepada pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan belajar agar lebih kondusif dan tenang supaya siswa tidak terganggu dalam proses belajar. 2) Untuk para guru bidang studi diharapkan dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang kreatif yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada para siswa. 3) Untuk para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran supaya tercipta interaksi antara guru dengan siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Semiawan, Dkk, (2008), *Belajar Dan Pembelajaran Persekolahan Dan Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Index.
- Purwanto, Ngalim, (2007), *Pesikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya